

SKRIPSI

***VALUE FOR MONEY, ACTIVITY RATIO, DAN GROWTH RATIO* ATAS REALISASI ANGGARAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN GIANYAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI GUSTI AYU FITRIANI
NIM : 1815644019

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022

VALUE FOR MONEY, ACTIVITY RATIO, DAN GROWTH RATIO ATAS REALISASI ANGGARAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN GIANYAR

Ni Gusti Ayu Fitriani
1815644019

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Pelaksanaan otonomi daerah melalui rencana desentralisasi fiskal provinsi/kabupaten terlihat belum sepenuhnya mampu menggali sumber pendapatan daerah yang kedepannya akan menunjang keberhasilan daerah dalam melaksanakan otonomi daerah. Data keuangan atas realisasi APBD yang tercantum pada Laporan Realisasi Anggaran tidak cukup memberikan informasi yang memadai mengenai kinerja keuangan pada suatu daerah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar tahun 2017-2021. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data sekunder berupa Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kabupaten Gianyar tahun anggaran 2017-2021 yang diperoleh melalui wawancara semi terstruktur, observasi dan dokumentasi di lapangan. Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan indikator pengukuran *value for money*, *activity ratio* dan *growth ratio*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar secara rata-rata berada pada kategori kurang baik. Terkait dari kondisi efektifitas penyerapan PAD kurang optimal. Pada alokasi belanja daerah pemerintah cenderung memprioritaskan belanja operasi dibandingkan dengan belanja modal. Meskipun pemerintah daerah terbilang tidak mampu meningkatkan pertumbuhan pendapatannya serta tingkat PAD dalam membiayai belanja daerah masih terbilang rendah.

Kata kunci: *APBD, value for money, activity ratio, growth ratio*

**VALUE FOR MONEY, ACTIVITY RATIO, AND GROWTH
RATIO ON REGIONAL GOVERNMENT BUDGET
REALIZATION IN GIANYAR REGENCY**

**Ni Gusti Ayu Fitriani
1815644019**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The implementation of regional autonomy through provincial/district fiscal decentralization plans has not been fully able to explore sources of regional income which in the future will support regional success in implementing regional autonomy. Financial data on budget realization written in the Budget Realization Report is not sufficient to provide adequate information regarding the financial performance of an area.

The research aims to determine the performance of the Gianyar Regency Government in 2017-2021. The type of research used is descriptive qualitative research. The data used in this study is a secondary data source in the form of the Gianyar Regency Government Budget Realization Report for the 2017-2021 fiscal year which was obtained through semi-structured interviews, observations, and documentation in the field. The data is then analyzed by measuring indicators of value for money, activity ratio, and growth ratio.

The results showed that the level of performance of the Gianyar Regency Government on average was in the poor category. Related to the condition of the effectiveness of the absorption of Local Own-source Revenue is less than optimal. In the allocation of regional expenditures, the government tends to prioritize operating expenditures compared to capital expenditures. Although local governments are not capable of increasing revenue growth, the level of Local Own-source Revenue in financing regional expenditures is still relatively low.

Keywords: *budget, value for money, activity ratio, growth ratio*

**VALUE FOR MONEY, ACTIVITY RATIO, DAN GROWTH
RATIO ATAS REALISASI ANGGARAN PEMERINTAH
DAERAH KABUPATEN GIANYAR**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**



JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI GUSTI AYU FITRIANI
NIM : 1815644019

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Gusti Ayu Fitriani
NIM : 1815644019
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : *Value for Money, Activity Ratio* dan *Growth Ratio* atas Realisasi Anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar
Pembimbing : Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE.,M.Si,Ak
I Made Bagiada, SE.,M.Si,Ak
Tanggal Uji : 12 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 12 Agustus 2022


3F75CAKX040887568

Ni Gusti Ayu Fitriani

SKRIPSI

VALUE FOR MONEY, ACTIVITY RATIO, DAN GROWTH RATIO ATAS REALISASI ANGGARAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN GIANYAR

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI GUSTI AYU FITRIANI
NIM : 1815644019

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II

Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE.,M.Si,Ak
NIP. 197704172005011002

I Made Bagiada, SE.,M.Si,Ak
NIP. 197512312005011003



I Made Sudana, S.E., M.Si
NIP. 196112281990031001

SKRIPSI

VALUE FOR MONEY, ACTIVITY RATIO, DAN GROWTH RATIO ATAS REALISASI ANGGARAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN GIANYAR

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian pada:

12 Agustus 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:



Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE., M.Si., Ak
NIP. 197704172005011002

ANGGOTA:

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

A handwritten signature in black ink.

1. Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si.
NIP. 199109102020122004

A handwritten signature in black ink.

2. Drs. I Made Wijana, MSc., ST.
NIP. 196406241990031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan bagi saya untuk menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali
2. I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali
3. Cening Ardina, S.E., M.Agb., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang telah memberikan semangat dan masukan untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali
4. Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE.,M.Si.,Ak., selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.

5. I Made Bagiada, SE.,M.Si,Ak selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gianyar beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan untuk menggali informasi serta telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi pada penelitian ini.
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
8. Teman-teman yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Badung, 02 Agustus 2022

Ni Gusti Ayu Fitriani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PRASYARAT GELAR SARJANA TERAPAN.....	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH..	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENETAPAN KELULUSAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	16
C. Alur Pikir	18
D. Pertanyaan Penelitian.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
C. Sumber Data (Subjek dan Objek Penelitian)	23
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	23
E. Keabsahan Data	25
F. Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	31
B. Pembahasan dan Temuan	38
C. Keterbatasan Penelitian	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	47
A. Simpulan	47
B. Implikasi	48
C. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel.1.1.Anggaran dan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Gianyar Tahun 2017-2021	3
Tabel 1.2 Penjabaran dari Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Gianyar Tahun 2017-2021	4
Tabel 3.1 Kriteria Penggolongan Nilai Ekonomis	28
Tabel 3.2 Kriteria Penggolongan Nilai Efektivitas	28
Tabel 3.3 Kriteria Penggolongan Nilai Efisiensi	29
Tabel 3.4 Kriteria Penggolongan Rasio Aktivitas	29
Tabel 3.5 Kriteria Penggolongan Rasio Pertumbuhan	30
Tabel 4 1 Hasil Perhitungan Indikator Ekonomis	33
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Indikator Efektivitas	33
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Indikator Efisiensi	34
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Indikator Rasio Belanja Operasi	35
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Indikator Rasio Belanja Modal	36
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Indikator Growth	37
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Indikator Share	37
Tabel 4.8 Hasil Pengukuran Indikator Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar	38



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir.....	20
----------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2017
- Lampiran 2: Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2018
- Lampiran 3: Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2019
- Lampiran 4: Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2020
- Lampiran 5: Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2021
- Lampiran 6: Perbandingan Realisasi APBD Seluruh Kabupaten di Provinsi Bali
- Lampiran 7: Hasil Wawancara
- Lampiran 8: Perhitungan Indikator Pengukuran Kinerja



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pengelolaan terhadap keuangan daerah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja suatu daerah. Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2014 mengatur tentang Pemerintah Daerah menyatakan bahwa pemerintah daerah ditunjuk sebagai penyelenggara kepentingan pemerintah yang dilaksanakan bersama dengan DPRD berdasarkan otonomi daerah. Penerapan otonomi bertujuan memberikan kesempatan bagi daerah untuk mengembangkan kebijakan regionalnya dalam mengoptimalkan pendayagunaan potensi, hal ini akan meningkatkan *responsive* berlangsungnya penyelenggaraan pemerintahan daerah terutama dalam urusan keuangannya. Pemerintah daerah sebagai organisasi sektor publik dituntut pertanggungjawabannya atas pengelolaan keuangan daerah dengan menyajikan informasi yang bersifat akuntabel dan transparan atas kinerja pemerintah daerah demi kesejahteraan masyarakat (Muchran et al., 2021). Hal ini penting untuk diperhatikan dikarenakan masalah pengelolaan keuangan daerah merupakan hal yang sangat riskan terjadi penyelewengan.

Standar pengukuran kinerja keuangan pemerintah daerah berdasarkan pencapaian tujuan yang telah ditentukan serta penggunaan sumber daya secara minimum dengan pencapaian hasil yang optimal atau pengrealisasian Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) berdasarkan kebijakan atau ketentuan perundang-undangan (Mahmudi, 2019). Analisis kinerja keuangan daerah

penting untuk dilaksanakan terhadap seluruh struktur APBD. Pengukuran kinerja pengelolaan keuangan dimaksudkan untuk menilai kebijakan dan strategi yang telah dilakukan dapat tercapai atau tidak. Dari hasil pengukuran kinerja periode sebelumnya dapat digunakan sebagai tolok ukur dalam memperbaiki kinerja pada periode selanjutnya (Mahsun, 2013).

Namun pada kenyataannya, baik di daerah provinsi maupun kabupaten serta organisasi publik penyerapan anggaran tidak mencapai target anggaran yang ditetapkan dalam APBD (Sugiharti dan Jumaroh, 2021). Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor diantaranya; Terkait dengan perencanaan, serta proses pengajuan pelaksanaan kegiatan di akhir yang terlambat sehingga mengendap mendekati 90%-100% sulit untuk dipercepat. Berdasarkan data dari kementerian keuangan persentase realisasi anggaran pendapatan belanja daerah tahun 2021 lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun, realisasi atas penyerapan pendapatan daerah masih dibawah 90% dikarenakan tingkat penyerapan serta pengalokasian anggaran yang kurang baik.

Pemerintah Kabupaten Gianyar merupakan salah satu bagian dari daerah yang menyelenggarakan pemerintahan otonom. Sebagai bagian dari daerah otonomi serta mempunyai potensi-potensi daerah yang tentunya dapat mendukung sektor perekonomian daerah. Namun kurangnya optimalisasi potensi daerah dapat menyebabkan angka Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak sebanding dengan kebutuhan dana belanja dalam pelaksanaan pemerintahan maupun pembangunan daerah sehingga pemerintah daerah cenderung kurang efektif dalam mengelola hasil daerahnya sendiri. Berdasarkan perbandingan

terhadap seluruh kabupaten di Provinsi Bali untuk periode anggaran tahun 2019-2021 yang diakses dari Portal Data Kementerian Keuangan (Lampiran 6), Kabupaten Gianyar menunjukkan bahwa total realisasi pendapatan daerah yang konsisten menurun. Pada tahun 2021 semua kabupaten di Provinsi Bali menunjukkan peningkatan pada pengrealisasian pendapatan daerahnya setelah turun pada tahun 2020 dikarenakan dampak dari pandemi *COVID-19*. Namun laporan realisasi anggaran Kabupaten Gianyar menunjukkan persentase pengrealisasian pendapatan daerah yang menurun, disamping seluruh target anggaran yang telah disesuaikan dengan pengaruh pandemi. Hal ini dicerminkan pada pelaksanaan realisasi APBD terlihat fluktuatif yang berarti bahwa tidak terlaksana secara konsisten dari periode 2017–2021. Pada sisi pendapatan daerah Kabupaten Gianyar terlihat bahwa pendapatan transfer atau dana perimbangan masih mendominasi jika dibandingkan dengan Pendapatan Asli Daerah. Berikut merupakan data anggaran dan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah pemerintah Kabupaten Gianyar periode 2017-2021 serta penjabaran dari realisasi pendapatan daerah.

Tabel 1.1
Anggaran dan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
Kabupaten Gianyar Tahun 2017-2021

Tahun	Anggaran Pendapatan (Rp)	Realisasi Anggaran Pendapatan (Rp)	Anggaran Belanja Daerah (Rp)	Realisasi Anggaran Belanja Daerah (Rp)
2017	1.808.992.470.671,20	1.808.799.082.687,84	2.047.276.473.347,70	1.922.869.451.182,35
2018	2.052.000.099.096,45	1.949.430.714.600,04	2.161.023.050.818,87	2.038.521.183.302,22
2019	2.374.643.838.933,83	2.253.168.631.066,05	2.388.646.256.653,20	2.173.738.118.953,29
2020	2.254.343.470.407,17	1.884.291.843.345,19	2.408.412.380.190,58	1.860.996.531.216,17
2021	1.963.923.788.301,00	1.569.948.576.676,55	2.438.167.474.345,00	1.902.066.354.519,16

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar, 2022

Tabel 1.2
Penjabaran dari Realisasi Pendapatan Daerah
Kabupaten Gianyar Tahun 2017-2021

Tahun	PAD (Rp)	Dana perimbangan (Rp)	Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah (Rp)
2017	662.738.095.915,98	916.514.053.118,00	229.546.933.653,86
2018	770.204.849.840,88	928.953.907.563,00	250.271.957.196,16
2019	997.478.368.034,78	940.139.489.327,00	315.550.773.704,27
2020	545.869.872.998,86	1.079.063.366.836,70	259.358.603.509,63
2021	430.172.105.983,82	1.069.631.880.274,87	70.144.590.417,86

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar, 2022

Data yang diperlihatkan pada Tabel 1.1 menggambarkan bahwa realisasi pendapatan daerah Kabupaten Gianyar dalam empat periode yaitu 2018-2021 tidak mencapai target anggaran sedangkan pada realisasi belanja daerah terdapat belanja yang melebihi dari target yang dianggarkan. Dalam empat periode terlihat bahwa perbandingan realisasi belanja daerah lebih tinggi dari realisasi pendapatan. Hal tersebut menimbulkan pertanyaan apakah pemerintah daerah tidak mampu dalam mengoptimalkan potensi daerahnya sehingga kurang mampu memenuhi kebutuhan daerah atau berpotensi terjadi pemborosan dalam pengrealisasian belanja daerah. Pada Tabel 1.2 terlihat bahwa pendapatan daerah masih didominasi oleh dana perimbangan atau data transfer yang dialokasikan dari pemerintah pusat. Maka dari itu penggunaan atau penyerapan APBD menjadi aspek yang krusial dalam penilaian kinerja pada Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar. terutama dalam perubahan dan pertumbuhannya.

Sehubungan dengan itu Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar dianggap perlu untuk melaksanakan pengukuran realisasi anggaran untuk mencerminkan keseluruhan kinerja atas program kerja yang dicanangkan. Analisis kinerja keuangan daerah sangat perlu dilakukan karena analisis ini bertujuan sebagai alat untuk menilai dan mengevaluasi kinerja dari pemerintah daerah, mengukur kemampuan pendapatan daerah, mengetahui kondisi keuangan daerah yang mudah dipahami oleh masyarakat umum. Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar dinilai berdasarkan aspek input (ekonomis) dan output (efisiensi) tanpa memperhatikan aspek hasil, manfaat, serta dampak.

Menurut Mahmudi (2019) inti pengukuran kinerja sektor publik adalah mengukur ekonomi, efisiensi, dan efektivitas suatu kegiatan, program, dan organisasi atau disebut sebagai pengukuran kinerja *value for money*, hal ini dikarenakan kinerja pemerintah tidak dapat hanya dinilai dari sisi output yang dihasilkan saja, tetapi secara terintegrasi harus mempertimbangkan input, output, dan outcome secara bersama-sama. Penerapan konsep *value for money* penting bagi pemerintah sebagai pelayanan publik karena penerapan konsep ini akan memberikan manfaat untuk menilai: efektivitas pelayanan publik, kualitas pelayanan publik, alokasi belanja yang lebih berorientasi pada kepentingan publik, dan peningkatan kesadaran biaya publik sebagai akar dari pelaksanaan akuntabilitas publik (Reski, 2021).

Indikator pengukuran kinerja keuangan daerah lainnya yaitu dengan melakukan analisis rasio keuangan yang dijadikan sebagai standar pemerintah

daerah dalam upaya perkembangan dan pembangunan daerah diantaranya Rasio Aktivitas, Rasio Pertumbuhan, Rasio Kemandirian Keuangan Daerah dan Rasio DSCR (*Debt Service Coverage Ratio*) (Mahmudi, 2019). Berdasarkan kedua teori tersebut menganalisis kinerja pengelolaan keuangan juga perlu dalam memperhatikan tingkat kemampuan keuangan daerah apakah sudah memadai atau tidak, serta dikarenakan dalam penilaian kinerja pemerintah daerah belum terdapat pengukuran pasti berdasarkan perundang-undangan yang berlaku. Pengukuran pada penelitian ini hanya mengacu serta penarikan kesimpulan berdasarkan pada pendapat dari para ahli. *Value for money* sebagai pengukuran utama pada penilaian kinerja sektor publik dengan indikator pendukung yakni *activity ratio* sebagai penialan spesifik terhadap pengalokasian pendapatan daerah terhadap belanja daerah serta *growth ratio* yang menggambarkan pertumbuhan atas pendapatan asli daerah menjadi tolak ukur pentingnya menggunakan indikator penilaian kinerja pemerintah daerah. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan penelitian ini diarahkan untuk menilai kinerja pemerintah daerah Kabupaten Gianyar dengan bercermin terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan judul “*Value for Money, Activity Ratio* dan *Growth Ratio* atas Realisasi Anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sehingga permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu “Bagaimanakah kinerja pemerintah daerah Kabupaten Gianyar periode 2017-2021 atas realisasi anggaran yang

dilihat dari pengukuran indikator *Value for Money*, *Activity Ratio* dan *Growth Ratio*?”.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif serta mempersempit masalah yang akan diteliti, maka permasalahan perlu dibatasi. Adapun pembatasan masalah penelitian yaitu laporan realisasi anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar periode 2017-2021 dengan menggunakan pengukuran indikator *value for money*, *activity ratio* dan *growth ratio*.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar berdasarkan hasil pengukuran indikator *value for money*, *activity ratio* dan *growth ratio* atas pelaksanaan realisasi anggaran pendapatan dan belanja.

2. Manfaat Penelitian

Diharapkan nantinya penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

a. Mahasiswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian serta referensi untuk penelitian lanjutan pada tema yang sejenis mengenai analisis kinerja pemerintah daerah melalui realisasi anggaran

pendapatan dan belanja terkhusus pada pengukuran indikator *value for money*, *activity ratio* dan *growth ratio*.

b. Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan pendidikan di Politeknik Negeri Bali serta dapat dijadikan sebagai tambahan referensi kajian penelitian selanjutnya pada bidang akuntansi pemerintahan.

c. Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Pemerintah daerah Kabupaten Gianyar sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi sejauh mana perkembangan kinerja selama periode pengukuran yaitu tahun 2017-2021, sehingga dapat mendorong pemerintah untuk meningkatkan kualitas kinerja keuangan periode berikutnya.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar. Data yang telah terkumpul melalui wawancara mendalam serta dokumentasi atas dokumen-dokumen yang diperlukan selanjutnya dilaksanakan pengukuran melalui indikator *value for money*, *activity ratio*, dan *growth ratio*. Hasil yang diperoleh dari analisis data yaitu kinerja pengelolaan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Gianyar tahun 2017-2021 secara keseluruhan menunjukkan hasil yang kurang baik.

Secara detail meskipun pada penilaian ekonomis terlihat bahwa pemerintah daerah Kabupaten Gianyar telah mampu merealisasikan belanja yang lebih rendah dari yang sudah dianggarkan namun pada kondisi efektifitas penyerapan pendapatan asli daerah mengindikasikan kurang optimalnya penyerapan PAD, hal ini tercermin dengan pemerintah daerah masih belum bisa mengefisienkan keuangan daerahnya sehingga lebih besar belanja daerah daripada pendapatan daerah. Alokasi belanja daerah pada Kabupaten Gianyar belum merata terselesaikan sehingga terdapat beberapa pos belanja daerah yang tidak dapat dikategorikan baik, pemerintah cenderung memprioritaskan belanja operasi dibandingkan dengan belanja modal. Berdasarkan pengukuran tingkat pertumbuhan pendapatan daerah dapat dikategorikan sebagai daerah yang memiliki kemampuan yang tidak baik tercermin pada tingkat

pertumbuhan pendapatan asli daerah yang rendah, terbukti dengan tingkat PAD dalam membiayai belanja daerah masih rendah.

B. Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi dari segi praktis yang didasarkan pada hasil penelitian kinerja pemerintah daerah Kabupaten Gianyar melalui pengukuran indikator *value for money*, *activity ratio* dan *growth ratio* yang penting sebagai masukan bagi pemerintah daerah dalam mengevaluasi kinerja keuangan guna menghadirkan pertimbangan dalam rangka membuat keputusan untuk meningkatkan kinerja keuangan pada periode berikutnya.

C. Saran

Saran yang dapat diberikan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar berdasarkan pengukuran kinerja keuangan indikator *value for money*, *activity ratio*, dan *growth ratio*.

1. Pada indikator efektivitas yang menunjukkan hasil tidak efektif, PAD sangat berpengaruh terutama dalam penerimaan pajak daerah, pemerintah Kabupaten Gianyar disarankan untuk dapat melakukan pengelolaan penerimaan baru serta penjaringan Wajib Pajak yang bekerjasama dengan Kantor Pelayanan Pajak setempat serta mempermudah pendaftaran WP salah satunya melalui sistem daring. Pelaksanaan *validasi*/pengecekan secara bertahap terhadap data wajib/objek pajak daerah. Peningkatan kualitas kelembagaan diantaranya SDM, pembaharuan administrasi perpajakan daerah serta penyederhanaan proses bisnis.

2. Pada indikator efisiensi diperlukan pengoptimalan atas pengrealisasian PAD terhadap kebutuhan daerah yaitu belanja daerah, pemerintah daerah senantiasa memperhatikan kembali besaran biaya yang akan dikeluarkan untuk merealisasikan keseluruhan pendapatan yang diterima, sehingga tidak terdapat indikasi keborosan atas belanja yang dikeluarkan serta dapat dijadikan pertimbangan atau penyesuaian besaran anggaran di tahun berikutnya.
3. Alternatif pada *activity ratio* yaitu memastikan kembali keseimbangan terhadap penggunaan dana pendapatan daerah terhadap belanja daerah terutama terhadap belanja modal yaitu belanja jangka panjang yang akan lebih menguntungkan pemerintah, diantaranya terhadap investasi infrastruktur untuk kesejahteraan masyarakat.
4. Peningkatan *growth ratio* pemerintah daerah dalam merealisasikan pembangunan daerah diperlukan adanya keselarasan antara pendapatan dan belanja daerah. Diperlukannya pengoptimalan kembali dalam penggunaan pendapatan asli daerah oleh pemerintah daerah agar dapat maksimal terdistribusi ke masing-masing alokasi belanja daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, I. (2006). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga
- Budiman, R. Y., dan Wokas, H. (2015). Expenses Performance Analysis Of Budget Realization Report on Three New City in North Sulawesi Province. *Jurnal Emba*, 3(1), 1204–1213.
- Carunia, M. F. (2017). Kebijakan dan Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah dalam Pembangunan Daerah. *Yayasan Pustaka Obor Indonesia*.
- Christina, G., Iskandar, R., dan Irwansyah. (2017). Analisis laporan realisasi anggaran pada badan pengelolaan kawasan perbatasan pedalaman dan daerah tertinggal. *Jurnal Kinerja*, 14(2), 80–84.
- Firda Rizky Amalia, dan Purbadharmaja, I. B. P. (2015). Pengaruh Kemandirian Keuangan Daerah Dan Keserasian Alokasi Belanja Terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *E-Jurnal EP Unud*, 3(6), 257–264.
- Fitra, H. (2019). *Analisis Neraca dan Laporan realisasi Anggaran Pemerintah Daerah*. Malang: CV IRDH
- Indrayani, I., dan Khairunnisa, K. (2019). *Analisis Pengukuran Kinerja Dengan Menggunakan Konsep Value for Money Pada Pemerintah Kota Lhokseumawe: (Studi Kasus Pada Dpkad Kota Lhokseumawe Periode 2014-2016)*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.29103/jak.v6i1.1820>
- Karlina, A., dan Handayani, N. (2017). Analisis kinerja keuangan pemerintah daerah dalam pengelolaan APBD di kota Surabaya tahun 2012-2015. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)*, 6(3), 910–924.
- Mahmudi. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. UPP STIM YKPN.
- Mahmudi. (2019). *Manajemen Kinerja Sertor Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Mahsun, M. (2013). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. BPFE.
- Makka, H. Al, Saerang, D. P. ., dan Elim, I. (2015). Analisis Kinerja Belanja Daerah Dalam Laporan Realisasi Anggaran Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di Kota Kotamobagu. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(4), 324–333.
- Maydiyanti, S., Putri, A. M., dan Anriva, D. H. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(1), 69–78.

<https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1975>

- Muchran, M., Winarsih, E., dan Heldawati, H. (2021). Analisis Realisasi Anggaran Untuk Menilai Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Pemerintah Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan. *Ajar*, 4(02), 133-142. <https://doi.org/https://doi.org/10.35129/ajar.v4i02.200>
- Muryanti, Kiky Sugiyanto E. (2017) Analisis Realisasi Anggaran Untuk Menilai Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri Tahun Anggaran 2011-2015. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pramono, J. (2014). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmiah Among Makarti*, 7, 83–112.
- Prasetyo, W. H., dan Nugraheni, A. P. (2020). Analisis Realisasi Anggaran Belanja Dalam Rangka Mengukur Efektivitas Dan Efisiensi Penyerapan Anggaran Belanja Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil (DISDUKCAPIL) Kota Magelang Periode 2015 – 2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11, 1–10.
- Reski, N. A. (2021). Performance Measurement Using Value For Money Concept in Village Government. *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)*, 4(1), 23–29. <https://doi.org/10.37888/bjra.v4i1.247>
- Republik Indonesia. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 600.900-327 Tahun 1996 Tentang Kriteria Penilaian dan Kinerja Keuangan. Jakarta
- Sinaga, E. J. (2016). Analisis Rendahnya Penyerapan Anggaran kementerian/Lembaga (K/L) Dan Pemerintah Daerah. *Jurnal Rechtsvinding Media Pembinaan Hukum Nasional*, 5 No. 2(2), 261–274. https://rechtsvinding.bphn.go.id/artikel/ART_8_JRV_5.2_WATERMARK.pdf
- Sudarwati, N., Karamoy, H., dan Pontoh, W. (2017). Identifikasi Faktor-Faktor Penumpukan Realisasi Anggaran Belanja Di Akhir Tahun. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 8(1), 129–138.
- Sugiharti, R. R., dan Jumaroh, J. (2021). Efektifitas dan efisiensi realisasi anggaran belanja: studi kasus di BAPPEDA Kabupaten Temanggung. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 1(1), 55–68. <https://doi.org/10.53088/jerps.v1i1.30>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto, H. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Mataram. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 7(1), 81–92. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v7i1.67>
- Syauqi, M., Siregar, H., dan Syaikat, Y. (2019). Strategi Meningkatkan Efisiensi

Dan Efektivitas Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Bogor Dalam Pengelolaan APBD. *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah*, 9(1). https://doi.org/10.29244/jurnal_mpd.v9i1.27540

Yuesti, A., Sandrya Dewi, N. L. P., dan Asri Pramesti, I. G. A. (2020). *Akuntansi Sektor Publik* (N. W. Rustiarini (ed.); I). CV Noah Aletheia.

Yunina, F. (2019). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Aceh Tengah. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM)*, 9(1).

Zuhri, M., Ekonomi, F., & Dehasen, U. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kaur*. 187–195.

